

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor yang memfasilitasi normalisasi hubungan diplomatik UEA dengan Israel adalah desekuritisasi isu yang dilakukan UEA terhadap Israel. Desekuritisasi yang terjadi ini berupa gaya bahasa, tindakan dan sikap melalui bagaimana UEA mencerminkan bahwa Israel tidak lagi ancaman di Timur Tengah dengan melihat 3 variabel dari desekuritisasi. Perubahan bahasa terjadi karena isu ancaman Israel sudah kehilangan citranya akibat proses geopolitik kawasan yang terpecah belah, terutama antara Sunni dengan Syiah. Selanjutnya, perubahan ini juga akibat adanya hubungan rahasia antara UEA dengan Israel akibat ancaman keamanan yang dilahirkan oleh Iran dan gerakan terorisme di Timur Tengah. Sehingga, setelah peristiwa *Arab Spring* hubungan UEA dengan Israel mulai diperlihatkan ke permukaan. Iran semakin menyebarkan pengaruhnya di Timur Tengah menyebabkan negara dengan wilayah kecil seperti UEA semakin terancam. Minimnya kekuatan militer yang dimiliki UEA menyebabkannya mencari mitra strategis agar dapat memperkuat militernya dari ancaman Iran. Maka dari itu dengan ancaman dari Iran menyebabkan hubungan UEA dengan Israel semakin jelas.

Terlepas dari hal tersebut, Israel juga memiliki kesamaan pandangan dalam menilai ancaman di kawasan dengan UEA. Walaupun pada awalnya UEA menganggap Israel adalah musuh. Namun, adanya indikasi UEA mengubah bahasan Israel menjadi lebih positif. Terlihat melalui perubahasan bahasa yang dilakukan UEA terhadap Israel dan juga kondisi sosial UEA yang memudahkan isu desekuritisasi Israel dapat terlaksanakan.

Terjadinya perubahan tindakan ini menyebabkan kepentingan UEA juga ikut berubah. Perubahan kepentingan dapat diketahui bahwa sebelumnya kepentingan UEA lebih banyak berada dalam perjuangan Palestina terbebas dari aneksasi Israel. Kemudian kepentingan UEA beralih ke Israel dalam hal untuk mendapatkan senjata militer dari Israel. Melalui perubahan bahasan Israel yang mengarah kepada kepentingan UEA inilah yang kemudian melatarbelakangi terjadinya tindakan UEA menormalisasi hubungan diplomatik dengan Israel pada tahun 2020.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap penelitian ini dapat menggambarkan faktor yang memfasilitasi hubungan diplomatik UEA dengan Israel. Sebaiknya penelitian selanjutnya juga dapat melihat motif Israel dibalik hubungan diplomatik ini, dikarenakan selama penulis mengumpulkan data ternyata Israel punya motif tersendiri, seperti salah satunya Perdana Menteri Israel Netanyahu yang menjabat kala. Menjadi salah satu strateginya agar memenangkan pemilihan Perdana Menteri di Israel.

